

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian memerlukan pendekatan penelitian yang diterapkan, peralatan yang digunakan, langkah-langkah untuk memandu peneliti dalam merancang proses penelitian, dari tahap pengumpulan data yang dilakukan hingga tahap analisis data yang dilakukan.. Secara umum bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dan informasi apa adanya dengan tujuan dan maksud tertentu (Sugiyono, 2019, hlm 2). Dari dua pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk bisa mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, diperlukan sebuah upaya procedural agar tahapan yang dilalui benar secara ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimental. Penelitian kuantitatif bercirikan lebih sistematis, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian, dan tidak terpengaruh oleh kondisi yang ada di lapangan (Hardan dkk, 2017, hlm. 19). Disisi lain, bahwa pendekatan kuantitatif akan menuntut penggunaan angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil, angka harus digunakan. Penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, grafik, atau representasi representatif lainnya meningkatkan penerimaan dan memudahkan penyajian informasi.. Itulah kenapa dalam pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif dikarenakan hasil dari data penelitian adalah angka-angka dan kemudian akan dianalisis menggunakan statistik.

Tabel 3.1
Metode-Metode Penelitian

Kuantitatif	
Eksperimental	Non-Eksperimental
<ul style="list-style-type: none">• Eksperimental murni• Eksperimental kuasi• Eksperimental lemah• Subjek tunggal	<ul style="list-style-type: none">• Deskriptif• Komparatif• Korelasional• Survey• Ekspost fakto

Lalu jenis pendekatan kuantitatif yang dipilih berdasarkan pendekatan analitik ialah metode asosiatif (korelasional). Penelitian dengan metode asosiatif (korelasional) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Dalam metode korelasional, untuk bisa mengambil data dari variabel tersebut digunakan sebuah metode ialah metode survei. Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk mengambil sebuah generalisasi (Alma, 2004). Lalu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variable. Dengan variabel X yaitu *Digital literacy Skills* yang merupakan variabel bebas dan variabel Y yaitu Minat Berkarir di Industri digital yang merupakan variabel terikat.

3.3 Definisi Operasional

1. Digital Literacy Skills

Digital literacy sendiri dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan sebuah pesan dalam berbagai bentuk media.

2. Minat Berkarir

Minat karir adalah sebuah upaya individu dalam mengambil sebuah keputusan dengan berlandaskan pemikiran-pemikiran yang realistis agar keputusan yang diambilnya tepat.

3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian berkontribusi sebagai subjek dan terlibat secara fisik dalam aktivitas mental dan emosional sebagai partisipan, menanggapi aktivitas yang dilakukan dan sebagai informan untuk membantu pencapaian tujuan aktivitas, Penanggung jawab partisipasi. Adapaun yang dimaksud dengan partisipan penelitian adalah keterlibatan seseorang dalam berpartisipasi atau mendukung proses penelitian dengan memberikan dukungan berupa informasi penelitian atau data penelitian. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai partisipan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI Angkatan 2018.

Moch Ramadhan Rama Akbar, 2022

HUBUNGAN DIGITAL LITERACY SKILLS DENGAN MINAT BERKARIR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DI INDUSTRI DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah sebuah objek yang berada disuatu wilayah tertentu dan memenuhi kriteria tertentu yang memiliki hubungan dengan penelitian. (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi adalah area generalisasi yang berisikan objek atau subjek yang sampai pada ukuran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan menarik kesimpulan darinya..

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa berasal dari program studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI Angkatan 2018.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	Pendidikan Teknik Bangunan A	35
2	Pendidikan Teknik Bangunan B	38
Jumlah		73

3.5.2 Sampel

(Alma, 2004, hlm. 56) mengemukakan bahwa sampel adalah Sebagian dari populasi. Lebih lanjut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi ialah Sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti yang hasilnya akan mengeneralisasi populasi. Adapun dalam pemilihan sampel harus dilakukan teknik bernama penarikan sampel atau teknik sampling. Tujuannya agar sampel yang dipilih bisa benar-benar mewakili keadaan populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik penarikan sampel non - probability sampling. Non - probability sampling dapat diartikan sebagai teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk kemudian akan dipilih menjadi anggota sampel (Alma, 2004). Selanjutnya jenis teknik yang diampil berdasarkan Non - Probability sampling adalah teknik Purposive Sampling. Menurut (Alma, 2004) menjelaskan bahwa teknik Purposive Sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang

digunakan oleh peneliti ketika memiliki pertimbangan khusus untuk mengumpulkan sampel atau menunjuk sampel untuk tujuan tertentu..

Rumus besar sampel yang digunakan pada metode asosiatif (korelasi) adalah ukuran sampel penelitian berdasarkan Taro Yamane karena jumlah populasi sudah diketahui (Ridwan, 2013). Rumus Taro Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = N / ((N (d^2) + 1)$$

Dimana:

n = Besaran umlah Sampel

N = Besaran jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Pada penelitian ini memiliki jumlah populasi sebesar 73 orang dengan tingkat signifikansi sebesar 10%. Jadi dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 73 / (73 \times (0,1^2) + 1 \\ &= 42,2 \text{ Dibulatkan menjadi } 42 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 42 orang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai varabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dengan jenis instrument angket. Survei adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia menjawab atas permintaan pengguna (Alma, 2004). Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah suatu bentuk kuesioner di mana peserta diberi tanda tangan dan diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik mereka sendiri.

Model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis instrumen penelitian yang berfokus pada pengukuran sikap dengan menggunakan skala Likert. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diubah menjadi dimensi, kemudian menjadi subvariabel, dan akhirnya menjadi ukuran

yang terukur. Adapun untuk pemberian skor menurut (Ridwan, 2013) dalam angket yang akan digunakan adalah sebagai:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
SS	5	SS	1
S	4	S	2
N	3	N	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

3.6.1 Uji Coba Instrumen

Pembuatan kuisioner mengacu pada kisi-kisi yang telah dibuat.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO	JUMLAH
1	Digital Literacy Skill	Social Networking	1,2,3,4	4
		Transliteracy	5,6,7,8	4
		Maintaining Privacy	9,10,11,12	4
		Managing Digital Identities	13,14,15,16	4
		Creating Content	17,18,19,20	4
		Organising and Sharing Content	21,22,23,24	4
		Reusing/Repurposing Content	25,26,27,28	4
		Filtering and Selecting Content	29,30,31,32	4
		Self Broadcasting	33,34,35,36	4
2	Minat Berkari	Perencanaan Karir	42, 44, 66, 55 50, 68, 60, 58	8
		Ekspolrasi Karir	37, 41, 45, 49, 53, 57, 61, 65	8
		Pengambilan Keputusan	40, 54, 56, 52 46. 67, 64, 63	8
		Pengambilan Informasi	38, 39, 59, 47	4

Moch Ramadhan Rama Akbar, 2022

HUBUNGAN DIGITAL LITERACY SKILLS DENGAN MINAT BERKARIR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DI INDUSTRI DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Orientasi realitas	62, 51, 43, 48	4
--	--	--------------------	----------------	---

Untuk mendapatkan hasil data penelitian yang baik, dapat dilakukan pengujian validitas dan realibilitas instrumen. Kedua uji tersebut diperlukan untuk menguji intsrumen penelitian apakah layak digunakan atau tidak.

1. Uji Validitas

(Alma, 2004)) menjelaskan bahwa validitas merupakan sebuah ukuran yang mengartikan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Agar dapat menggunakan instrumen untuk mengukur apa yang Anda ukur, dapat memvalidasi instrumen ketika menerima data yang valid. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus Pearson Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

Rhitung = Besaran nilai koefisien korelasi

X = Nilai skor item dari tiap responden

Y = Nilai skor total

N = Jumlah responden penelitian.

Dengan kriteria:

$r_{hitung} > r_{tabel}$, item yang diuji valid,

$r_{hitung} < r_{tabel}$, item yang diuji tidak valid.

Untuk menentukan validitas dari item, langkah berikutnya adalah menghitung dengan Uji-t dengan rumus yaitu:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

T = Nilai t_{hitung}

R = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

N = Jumlah responden

Untuk mengukur uji validitas setiap item, digunakan kriteria yaitu apabila soal dikatakan valid jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dalam penelitian ini, digunakan jumlah sampel uji coba sebanyak 31 orang dari program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2018. Berikut perhitungan uji validitas variabel:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Independen

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO	t_{hitung}	t_{tabel}	KETERANGAN
1	Digital Literacy Skills (X)	Social Networking	1	0,50721	1,6991	Valid
			2	0,665705	1,6991	Valid
			3	0,425335	1,6991	Valid
			4	0,424965	1,6991	Valid
		Transliteracy	5	0,435659	1,6991	Valid
			6	0,692216	1,6991	Valid
			7	0,376483	1,6991	Valid
			8	0,444101	1,6991	Valid
		Maintaining Privacy	9	0,091894	1,6991	Tidak Valid
			10	0,546987	1,6991	Valid
			11	0,112538	1,6991	Tidak Valid
			12	0,401677	1,6991	Valid
		Managing Digital Identities	13	0,210014	1,6991	Tidak Valid
			14	0,602834	1,6991	Valid
			15	1,6993654	1,6991	Valid
			16	0,329779	1,6991	Valid
		Creating Content	17	0,080038	1,6991	Tidak Valid
			18	0,489154	1,6991	Valid
			19	0,608435	1,6991	Valid

			20	0,26813	1,6991	<i>Tidak Valid</i>
		Organising and Sharing Content	21	0,597492	1,6991	<i>Valid</i>
			22	0,734226	1,6991	<i>Valid</i>
			23	0,420171	1,6991	<i>Valid</i>
			24	0,60597	1,6991	<i>Valid</i>
		Reusing/Repurposing Content	25	0,514964	1,6991	<i>Valid</i>
			26	0,632214	1,6991	<i>Valid</i>
			27	0,677266	1,6991	<i>Valid</i>
			28	0,285729	1,6991	<i>Tidak Valid</i>
		Filtering and Selecting Content	29	0,717745	1,6991	<i>Valid</i>
			30	0,656778	1,6991	<i>Valid</i>
			31	0,547397	1,6991	<i>Valid</i>
			32	0,761774	1,6991	<i>Valid</i>
		Self Broadcasting	33	0,612748	1,6991	<i>Valid</i>
			34	0,511584	1,6991	<i>Valid</i>
			35	0,574385	1,6991	<i>Valid</i>
			36	0,509868	1,6991	<i>Valid</i>
2	Minat Berkarir	Explorasi Karir	37	0,53761	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Informasi	38	0,666224	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Informasi	39	0,409122	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Keputusan	40	0,422008	1,6991	<i>Valid</i>
		Explorasi Karir	41	0,470529	1,6991	<i>Valid</i>
		Perencanaan Karir	42	0,693837	1,6991	<i>Valid</i>
		Orientasi realitas	43	0,409087	1,6991	<i>Valid</i>
		Perencanaan Karir	44	0,451884	1,6991	<i>Valid</i>
		Explorasi Karir	45	0,089141	1,6991	<i>Tidak Valid</i>
		Pengambilan Keputusan	46	0,540875	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Informasi	47	0,112423	1,6991	<i>Tidak Valid</i>

		Orientasi realitas	48	0,43469	1,6991	<i>Valid</i>
		Explorasi Karir	49	0,20369	1,6991	<i>Tidak Valid</i>
		Perencanaan Karir	50	0,56311	1,6991	<i>Valid</i>
		Orientasi realitas	51	0,314261	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Keputusan	52	0,317731	1,6991	<i>Valid</i>
		Explorasi Karir	53	0,068179	1,6991	<i>Tidak Valid</i>
		Pengambilan Keputusan	54	0,464294	1,6991	<i>Valid</i>
		Perencanaan Karir	55	0,62961	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Keputusan	56	0,282555	1,6991	<i>Tidak Valid</i>
		Explorasi Karir	57	0,564724	1,6991	<i>Valid</i>
		Perencanaan Karir	58	0,70834	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Informasi	59	0,461208	1,6991	<i>Valid</i>
		Perencanaan Karir	60	0,647285	1,6991	<i>Valid</i>
		Explorasi Karir	61	0,516202	1,6991	<i>Valid</i>
		Orientasi realitas	62	0,64999	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Keputusans	63	0,67318	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Keputusan	64	1,6991724	1,6991	<i>Valid</i>
		Explorasi Karir	65	0,727694	1,6991	<i>Valid</i>
		Perencanaan Karir	66	0,640178	1,6991	<i>Valid</i>
		Pengambilan Keputusan	67	0,524442	1,6991	<i>Valid</i>
		Perencanaan Karir	68	0,750856	1,6991	<i>Valid</i>

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dalam instrumen penelitian untuk variabel bebas terdapat 6 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk variabel terikat terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Soal tersebut nantinya akan dihapus/tidak akan dipakai saat akan penelittian.

2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang ditinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menentukan

Moch Ramadhan Rama Akbar, 2022

HUBUNGAN DIGITAL LITERACY SKILLS DENGAN MINAT BERKARIR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DI INDUSTRI DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reliabilitas instrument dilakukan uji reliabilitas dengan cara rumus alpha atau cronbach's alpha (α) dikarenakan instrumen pertanyaan menggunakan skala likert. Rumus Cronbach's alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Vanyaknya butir pertanyaan
 σ_t^2 = Varian total
 Σ = Jumlah dari varian butir soal

Untuk mencari jumlah varian butir pertanyaan dapat dicari menggunakan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- N = Jumlah sampel uji coba
 σ = Nilai besaran varian
 x = Nilai skor

Untuk membuat sebuah keputusan uji reliabilitas biasanya ditentukan dengan sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka dinyatakan reliabel
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.6

Tabel Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Keterangan
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Adapun hasil perhitungan reliabilitas dari instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel X (atas) dan Y (bawah)

Variabel X	
Jumlah Varians Butir	26,275
Varian Total	145,826
r₁₁	0,846
Reliabilitas	Sangat Tinggi
Variabel Y	
Jumlah Varians Butir	30,658
Varian Total	198,123
r₁₁	0,869
Reliabilitas	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen dengan jumlah butir 30 untuk variabel bebas dan 27 butir untuk variabel terikat memiliki tingkat reliabiilitas yang tinggi.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian dimulai dari tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Persiapan Penelitian

1. Melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti.
2. Membuat rumusan masalah penelitian dan tujuannya.
3. Menentukan metode dan membuat desain penelitian.
4. Menentukan metode dan desain penelitian.
5. Menetapkan besaran populasi dan besaran sampel penelitian.
6. Menyusun instrument penelitian.
7. Melakukan uji coba instrument penelitian.
8. Membuat analisis hasil uji coba penelitian.

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Menyiapkan instumen penelitian berupa angket yang sudah di uji coba
2. Menyebarkan instrument penelitian berupa angket kuesioner menggunakan Google Form kepada responder.

3. Mengumpulkan data hasil penyebaran kuesioner.

3.7.3 Akhir Penelitian

1. Melakukan pengolahan data dari hasil instrument.
2. Menganalisis dan mengolah hasil temuan.
3. Menarik kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang akan memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Untuk mengetahuinya maka digunakan uji kolmogorov-smirnov yaitu:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Dimana:

KS = nilai kolmogorov-smirnov

n₁ = sampel yang diamati

n₂ = sampel yang diharapkan)

Tabel 3.8

Contoh Tabel Bantuan Perhitungan Uji Kolomogrov-Smirnov

No	X	Y	Fi	F _{kum}	F _s	Z	F _t	F _t – F _s

Keterangan :

X / Y = Angka pada data

Z = Perubahan dari angka ke notasi pada distribusi normal

Fi = Nilai Probabilitas kumulatif normal

F_s = Nilai Probabilitas kumulatif empiris

F_t = Nilai kumulatif proporsi luasan kurva normal

Moch Ramadhan Rama Akbar, 2022

HUBUNGAN DIGITAL LITERACY SKILLS DENGAN MINAT BERKARIR MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNIK BANGUNAN DI INDUSTRI DIGITAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah didapatkan hasil, maka berikutnya mencari nilai D yaitu.

$$D_{maks} = |F_t - F_s|$$

Signifikansi uji, berikutnya besaran nilai $|F_t - F_s|$ yang paling besar akan dibandingkan dengan besaran nilai dari tabel Kolmogorov Smirnov.

- Apabila besaran nilai $|F_t - F_s|$ paling besar $<$ besaran nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka hipotesis H_0 diterima ; H_1 ditolak.
- Apabila besaran nilai $|F_t - F_s|$ paling besar $>$ besaran nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka hipotesis H_0 ditolak ; H_1 diterima.

Pada penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan cara menggunakan Microsoft Excel. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistik parametrik. Berikut merupakan resume perhitungan normalitas data pada tiap-tiap variabel yang terlibat dalam penelitian:

Tabel 3.9
Resume Hasil Normalitas Data

No	Variabel	D maks	Tabel Kolmogorov Smirnov I	Kesimpulan
1	X	0,138	0,198	Normal
2	Y	0,164	0,198	Normal

Hipotesis

H_0 : Berdistribusi normal

H_1 : Tidak berdistribusi normal

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai D maks dari kedua variabel bernilai $<$ nilai tabel kolmogorof maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses untuk mengevaluasi bobot bukti sampel dan memberikan dasar untuk keputusan asosiasi populasi. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk memutuskan apakah akan menolak atau menerima hipotesis yang sedang diuji.

1. Uji Korelasi

Tujuan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel dan, jika demikian, arah dan besarnya hubungan yang terbentuk bagaimana. Karena datanya berupa interval maka tipe analisis korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment .

Dimana dalam uji ini akan menghasilkan besaran nilai koefisien korelasi dengan besaran dari -1, 0 hingga 1. Nilai -1 memiliki kesimpulan bahwa terdapat korelasi negatif yang sempurna, lalu nilai 0 berkesimpulan tidak ada korelasi dan besaran nilai 1 memiliki kesimpulan bahwa ada korelasi positif yang sempurna. Berikut ini dikemukakan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(n \sum xi^2 - (\sum xi)^2)(n \sum yi^2 - (\sum yi)^2)}}$$

Dimana:

l bebas / variabel pertama

Y = Varian

Xy = Koefisien korelasi r person

N = Jumlah sampel / observasi

X = vasiabe bel terkat / variabel kedua

Adapun hipotesis pada uji korekasi ini adalah:

- Ho = Tidak ada hubungan secara signifikan antara liteasi digital dan minat kerja di dunia industri digital
- Ha = Ada hubungan secara signifikan antara liteasi digital dan minat kerja di dunia industri digital

Dengan syarat:

- Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti ada korelasi atau Ha diterima
- Apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak ada korelasi atau Ha ditolak

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefiein adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Tabel Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk mengartikan variabel memiliki sumbangan variabel X terhadap Y yang besar atau kecil, dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Besaran nilai koefisien diterminan

R = Besaran nilai koefisien korelasi

Setelah menilai kuat hubungan antar variabel, selanjutnya adalah menilai signifikansi hubungan antara variabel yang dihubungkan. Rumus yang digunakan untuk melihat tingkat signifikan uji Pearson Product Moment dapat diketahui dengan menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$

Dimanna:

T = Nilai t hitung

R = Koefisien korelasi hasil r hitung

N = Jumlah reponden

Nilai t hitung yang di dapat nantinya akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada derajat kepercayaan tertentu maka berarti signifikan atau bermakna. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signikansi sebesar 5% yang berarti taraf kesalahannya adalah 5% yang digunakan untuk menentukan t tabel interval.

Setelah didapatkan nilai t hitung maka dilakukanlah perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel

- Apabila harga t hitung $>$ t tabel, berarti Signifikan atau Hipotesis diterima.
- Apabila harga t hitung $<$ t tabel, berarti Tidak Signifikan atau Hipotesis ditolak